

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini teknologi sudah sangat berkembang, banyak perusahaan dan masyarakat yang tidak bisa lepas dari teknologi, teknologi sudah menjadi bagian dari hidup, salah satunya ialah internet. Internet menyediakan informasi bagi masyarakat luas seperti sesuatu yang unik berupa pengungkapan pelaporan keuangan sebagai media untuk perusahaan, maka terdapat tambahan salah satu media seperti internet yang digunakan untuk menyajikan pelaporan keuangan perusahaan yang lebih diketahui sebagai *Internet Financial Reporting* (Andriyani & Mudjiyanti, 2017).

Internet Financial Reporting (IFR) ialah salah satu wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan. *Internet Financial Reporting* di Indonesia muncul dan berkembang sebagai salah satu media untuk menyebarluaskan informasi keuangan maupun non keuangan ke pihak luar. Perkembangan dalam dunia internet membawa dampak positif bagi perusahaan dapat mengungkapkan laporan keuangan melalui website pribadi perusahaan, serta dapat dengan mudah diakses oleh pengguna informasi laporan keuangan perusahaan dengan jangkauan yang lebih luas, efektif, dan efisien.

Penelitian ini didukung dengan adanya fenomena pengguna internet di Indonesia yang semakin meningkat. Menurut survei yang dilakukan oleh

InternetWorld Stats (www.internetworldstats.com) penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 76,8 persen di bulan Maret 2021. Kenaikan di bulan Maret 2021 naik sebesar 5,7 persen dari tahun sebelumnya, artinya terdapat sekitar 212,354,070 jiwa pengguna internet dari total penduduk 276,361,783 jiwa penduduk Indonesia berdasarkan data Internet Word Stats. Pertumbuhan yang pesat di Indonesia akan berdampak pada berbagai sektor, salah satunya adalah sektor bisnis. Perkembangan internet yang pesat ini membuat sektor bisnis membentuk pola komunikasi melalui internet dengan memanfaatkan website perusahaan.

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, serta *IT Cost* pada *Internet Financial Reporting* (IFR) di perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Riset ini memilih perusahaan perbankan sebagai objek penelitian karena terdapat *research gap* pada penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Almilia, 2018) yang menyatakan kalau ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap IFR, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh. Pada penelitian yang di lakukan oleh (Pervan & Bartulović, 2017) menyatakan hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap IFR. Sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh (Putra, 2014) menyatakan kalau profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap IFR dan ukuran perusahaan serta likuiditas tidak berpengaruh terhadap IFR.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat didasarkan pada nilai total asset, total penjualan,

kapitalisasi pasar, dan lain sebagainya (Suciani et al., 2020). Perusahaan yang lebih besar akan memiliki kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam mendapatkan laba. Peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Suciani et al. (2020), Pervan & Bartulović (2017), Omran & Ramdhony (2016), Mahendri & Irwandi (2017), Maulana & Almilia (2018) dan Amalina Putri & Azizah (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014), Jaya & Verawaty (2015), Khikmawati & Agustina (2015), Andriyani & Mudjiyanti (2017) dan (Alwardat, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur perusahaan untuk menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan dari sumber kekayaan yang dimiliki industri (Sudana, 2011). Profitabilitas yakni keahlian perusahaan dalam menciptakan keuntungan pada periode yang ditetapkan yang mana hal tersebut nantinya menjadi acuan bagi investor maupun *owner* buat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam mengola perusahaan Amalina Putri & Azizah (2019). Variabel ini sendiri diambil karena adanya *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Khikmawati & Agustina, 2015), Omran & Ramdhony (2016), Mahendri & Irwandi (2017) dan Maulana & Almilia (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, sedangkan hasil penelitian dari Jaya & Verawaty (2015), (Suciani et al., 2020), (Andriyani &

Mudjiyanti, 2017), (Alwardat, 2020) dan (Amalina Putri & Azizah, 2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, serta penelitian dari (Putra, 2014) dan Pervan & Bartulović (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting*.

Likuiditas bisa diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek yang dimaksud ialah berupa membayar gaji karyawan, tagihan listrik dan air atau hutang yang sudah jatuh tempo (Prasetya, M., & Irwandi, 2012). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suciani et al. (2020) dan Omran & Ramdhony (2016) menyatakan kalau variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap IFR, ialah perusahaan yang keadaan keuangannya sehat adalah sinyal positif perusahaan untuk pihak luar yang hendak menginvestasikan modalnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khikmawati & Agustina (2015) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting* dan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014), Jaya & Verawaty (2015), Mahendri & Irwandi (2017) serta Maulana & Almilia (2018) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Leverage dapat diartikan sebagai pengukur besarnya aset yang dibiayai dengan menggunakan liabilitas. Tingkat *leverage* yang tinggi merupakan sinyal badnews perusahaan, dimana perusahaan menghindari penyebaran informasi keuangan termasuk di dalam website perusahaannya (Khikmawati & Agustina, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Almilia (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap *Internet Financial Reporting* dan

penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014), Andriyani & Mudjiyanti (2017) dan Amalina Putri & Azizah (2019) menyatakan kalau *leverage* berpengaruh positif *Internet Financial Reporting*. Penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Khikmawati & Agustina (2015), Jaya & Verawaty (2015), Omran & Ramdhony (2016), Mahendri & Irwandi (2017) dan Alwardat (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Information technology cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan teknologi sistem informasi, *hardware*, jaringan dan pelatihan bagi *end user* agar perusahaan dapat meraih keunggulan dalam persaingan (Erwin et al., 2010). Menurut (Schneiderians, 2004) investasi TI merupakan keputusan investasi yang dialokasikan pada seluruh jenis manajemen sistem informasi, diantaranya termasuk manusia dan uang. Dengan demikian, kebutuhan untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan investasi besar dalam TIK sangat diperlukan (Al-Busaidi & Al-Muharrami, 2016). Menurut Ilias (2017) dalam penelitiannya 52% menyatakan bahwasannya menggunakan IFR serta XBRL mengurangi biaya pembuatan laporan keuangan, biaya audit dan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal baru.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk menguji kembali apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage dan IT Cost terbukti berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan di Indonesia. Tujuan penelitian ini muncul karena adanya *gab* pada penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang maka permasalahan yang akan dijelaskan telah diformulasikan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *IT Cost* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti setelah menentukan perumusan masalah yaitu:

1. Menguji ukuran perusahaan pada *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan sampel bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Menguji profitabilitas pada *Internet Financial Reporting* (IFR)

dengan sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

2. Menguji likuiditas pada *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
3. Menguji *leverage* pada *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
4. Menguji *IT cost* pada *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

1.2 Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini ada beberapa manfaat diantaranya ialah:

1. Dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi IFR dan juga meningkatkan komunikasi serta bisa mempraktikan dan menggunakan IFR dengan semestinya bagi perusahaan terutama kreditor dan investor.
2. Dapat digunakan sebagai panduan serta rujukan bagi periset selanjutnya.

1.3 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN Pembahasan bab ini ialah latar belakang masalah, alasan penting penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan bab ini ialah penelitian terdahulu, landasan teori, factor-faktor yang bisa mempengaruhi IFR, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan bab ini ialah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data berupa analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang berkaitan dengan analisis hasil regresi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.